

ABSTRAK

Adanya otonomi di Indonesia, setiap daerah dituntut memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan daerahnya. Perbedaan potensi antar daerah menghasilkan ketimpangan sumber-sumber pendapatan asli daerah yang berbeda-beda. Dana transfer dari pemerintah pusat berupa dana alokasi umum yang berfungsi membantu memenuhi kebutuhan fiskal yang tidak sebanding dengan potensi fiskal, ternyata lebih besar dari pada pendapatan asli daerah kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap belanja daerah pada kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan pendekatan model efek tetap. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dengan jenis data panel yang terdiri dari 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2013 hingga 2017.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan PAD dan DAU memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Tengah secara keseluruhan. Terdapat perbedaan peran PAD dan DAU terhadap belanja daerah antara kabupaten dan kota. DAU memiliki peran dan pengaruh lebih besar terhadap belanja daerah kabupaten-kabupaten, sedangkan belanja daerah kota-kota di Provinsi Jawa Tengah lebih besar dipengaruhi oleh peran PAD.

Kata Kunci : otonomi daerah, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, belanja daerah.